

1. Ukuran Utama

1. Key Metrics

No.	Deskripsi	31 Maret 2023	31 Desember 2022*	30 September 2022	30 Juni 2022*	31 Maret 2022
	Modal yang Tersedia (nilai) <i>Available capital (value)</i>					
1	Modal Inti Utama (CET1) Common Equity Tier 1	3,055,198	3,047,400	2,236,442	2,218,325	2,236,191
2	Modal Inti (Tier 1) Core Capital (Tier 1)	3,055,198	3,047,400	2,236,442	2,218,325	2,236,191
3	Total Modal Total Capital	3,105,202	3,104,235	2,292,106	2,271,039	2,295,100
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) <i>Risk weighted assets (value)</i>					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risk weighted total assets	4,259,223	5,237,078	5,381,932	5,407,714	5,456,154
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR <i>Risk-based capital ratio a percentage of ATMR</i>					
5	Rasio CET1 (%) Ratio CET1	71.73%	58.19%	41.56%	41.02%	25.49%
6	Rasio Tier 1 (%) Ratio Tier1	71.73%	58.19%	41.56%	41.02%	25.49%
7	Rasio Total Modal (%) Total ratio capital	72.91%	59.27%	42.59%	42.00%	42.06%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR <i>Additional CET1 which serves as a buffer in percentage of ATMR</i>					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III <i>Leverage ratio according to Basel III</i>					
13	Total Eksposur Total Exposures		8,661,251	8,688,129	9,237,519	9,019,612
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) <i>The value of the lever ratio, including the impact of adjustments of temporary exceptions on placement of current account with an Indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements (%)</i>	#DIV/0!	35.18%	25.74%	24.01%	24.79%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) <i>The value of the lever ratio, does not include the impact of adjustments to the temporary exemption on the placement of current account with an Indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements (%)</i>	#DIV/0!	35.18%	25.74%	24.01%	24.79%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%) <i>Value of the leverage ratio, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank Indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements, included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross (%)</i>		35.66%	24.73%	23.06%	24.68%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%) <i>Value of the leverage ratio, not including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank Indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements, included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross (%)</i>		35.66%	24.73%	23.06%	24.68%

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) <i>Liquidity adequacy ratio (LCR)</i>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) High quality total liquid assets (HQLA)	-	-	-	-	-
16	Total Arus Kas Keluar Bersih Net cash outflow	-	-	-	-	-
17	LCR (%)	-	-	-	-	-
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) <i>Net stable funding ratio (NSFR)</i>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) Total stable funding available	-	-	-	-	-
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) Total stable funding required	-	-	-	-	-
20	NSFR (%)	-	-	-	-	-

*Diaudit

*Audited

**Disajikan kembali

**As restated

2.a. Rasio Pengungkit - Laporan Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit

2.a. Leverage Ratio - Exposure in Leverage Ratio Report

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No	Keterangan Item	31 Maret 2023
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN). Total consolidated assets as per published financial statements	8,036,636.00
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Adjustments for investments in banking, financial, insurance or commercial entities that are consolidated for accounting purposes but outside the scope of regulatory consolidation	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol). Adjustment for securitised exposures that meet the operational requirements for the recognition of risk transference. In the event that the underlying financial assets have been deducted from the total assets on the statement of financial position, the number in this row is zero (0)	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). Adjustment for temporary exemption of central bank reserve (if applicable)	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit. Adjustment for fiduciary assets recognised on the balance sheet pursuant to the operative accounting framework but excluded from the leverage ratio exposure measure.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan. Adjustments for regular-way purchases and sales of financial assets subject to trade date accounting	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. Adjustments for eligible cash pooling transactions	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif. Adjustments for derivative financial instruments.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> . Adjustments for securities financing transactions (i.e. repos and similar secured lending).	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK. Adjustment for off-balance sheet items (i.e. conversion to credit equivalent amounts of off-balance sheet exposures).	370,407.00
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN. Adjustments for prudent valuation adjustments and specific and general provisions which have reduced tier 1 capital.	(188,776.00)
12	Penyesuaian lainnya. Other adjustment	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit Leverage Ratio Exposure	8,218,267.00

2.b. Rasio Pengungkit - Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit
2.b. Leverage Ratio Common Disclosure

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

Keterangan Item	Periode	
	31 Maret 2023	31 Maret 2022
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
<i>On Balance Sheet Exposures</i>		
1	5,884,420.00	6,092,189.00
Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN) <i>On Balance Sheet items (excluding derivatives and SFTs, but including collateral)</i>		
2	-	-
Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan <i>Gross up for derivatives collateral provided where deducted from the B/S assets pursuant to the operative accounting framework</i>		
3	-	-
(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif) <i>(Deduction of receivables assets for cash variation margin provided in derivatives transaction)</i>		
4	-	-
(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset) <i>(Adjustment for securities received under securities financing transactions that are recognised as an asset)</i>		
5	(160,172.00)	(136,609.00)
(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan) <i>(Specific and general provisions associated with on-balance sheet exposures that are deducted from Basel III Tier 1 Capital)</i>		
6	(28,604.00)	(28,604.00)
(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum) <i>(Asset amount deducted in determining Basel III Tier 1 Capital)</i>		
7	5,695,644.00	5,926,976.00
Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6 <i>Total On B/S Exposures (excluding derivatives and SFTs) (sum of rows 1 to 6)</i>		
Eksposur Transaksi Derivatif		
<i>Derivative Exposure</i>		
8	-	-
Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. <i>Replacement cost associated with all derivatives transaction (where applicable net of eligible cash variation margin and/or with bilateral netting)</i>		
9	-	-
Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif <i>Add on amounts for PFE associated with all derivatives transactions</i>		
10	N/A	N/A
(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP)) <i>(Exempted central counterparty (CCP) leg of client-cleared trade exposures)</i>		
11	-	-
Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit <i>Adjusted effective notional amount of written credit derivatives</i>		
12	-	-
(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit) <i>(Adjusted effective notional offsets and add on deductions for written credit derivatives)</i>		
13	-	-
Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12 Total derivatives Exposures (sum of rows 8 to 12)		
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
<i>Securities Financing Transaction Exposures</i>		
14	2,152,216.00	2,255,712.00
Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> <i>Gross SFT assets (with no recognition of netting), after adjusting for sales accounting transaction</i>		
15	-	-
(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) <i>(Netted amounts of cash payables and cash receivables of gross SFT assets)</i>		
16	-	-
Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini <i>CCR exposure for SFT assets</i>		
17	-	-
Eksposur sebagai agen SFT <i>Agent transaction exposures</i>		
18	2,152,216.00	2,255,712.00
Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17 Total Securities Financing Transaction Exposures (sum of rows 14 to 17)		

Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) Other Off Balance Sheet Exposures		31 Maret 2023	31 Maret 2022
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN Off B/S exposures at gross notional amount	1,819,422.00	1,869,664.00
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN) (Adjustment for conversion to credit equivalent amount)	(1,446,864.00)	(1,388,883.00)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan) (Specific and general provisions associated with off-balance sheet exposures deducted in determining Tier 1 Capital)	(2,151.00)	(2,218.00)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21 Off Balance Sheet Items (sum of rows 19 to 21)	370,407.00	478,563.00
Modal dan Total Eksposur Capital and Total Exposures		31 Maret 2023	31 Maret 2022
23	Modal Inti Tier 1 Capital (CEMA)	3,055,198.00	3,047,400.00
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22 Total Exposures (sum of rows 7, 13, 18, 22)	8,218,267.00	8,661,251.00
Rasio Pengungkit (Leverage) Leverage Ratio		31 Maret 2023	31 Maret 2022
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) The value of the lever ratio, including the impact of adjustments of temporary exceptions on placement of current account with an Indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements	37.18%	35.18%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) The value of the lever ratio, does not include the impact of adjustments to the temporary exemption on the placement of current account with an Indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements	37.18%	35.18%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit National minimum leverage ratio requirement	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit Applicable leverage buffers	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata Disclosure of average scores		31 Maret 2023	31 Maret 2022
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT The average value of the carrying value of the gross SFT asset, after adjustments from net sales accounting transaction calculated with cash liabilities in SFT and internal cash bill SFT	2,320,937.00	2,140,416.00
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SF Final quarterly report value of gross carrying value of SFT asset, after adjustments for sales accounting transactions that are calculated on a net basis with a cash liability in SFT and Cash bill	2,152,216.00	2,255,712.00
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total exposure, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at Bank Indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements, which has included the gross average value of the gross asset value as referred to in line 28	8,386,988.00	8,545,955.00

30A	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total exposure , not including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements , which has included the gross average value of the gross asset value as referred to in line 28	8,386,988.00	8,545,955.00
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Value of the leverage ratio, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements , included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross , as referred to in line 28	36.43%	35.66%
31A	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Value of the leverage ratio, not including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements ,included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross , as referred to in line 28	36.43%	35.66%

Analisis Kualitatif

Terjadi peningkatan Rasio Pengungkit pada Bulan Maret 2023 (37,18%) apabila dibandingkan dengan Bulan Desember 2022 (35,18%) sebesar 2,00%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan penempatan pada Bank Indonesia.
There was an increase in the value of the leverage ratio in March 2023 (37,18%) compared to December 2022 (35,18%), as much as 2,00%. This is caused by a decrease in placement in Bank Indonesia.

*Di audit

*Audited

2.c. Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas
2.c. Liquidity Coverage Ratio

LCR

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		31 Maret 2023		-	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		30 Hari	 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2.	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		2,921,767		
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	-	6,063	-	-
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	-	272,660	-	-
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :				
	a. Simpanan operasional	-	342	-	-
	b. Simpanan non- operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-	-	506,592	-	-
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6.	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	157,923	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	5,987	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		949,566		-
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8.	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)		104,547		-
10.	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		104,547		-
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12.	TOTAL HQLA		2,921,767		-
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		845,020		-
14.	LCR (%)		345.76%		0.00%

Analisis secara Individu

Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) - Individu Triwulan I 2023 sebesar 345,76%, menggunakan data per 31 Maret 2023. Rasio tersebut berasal dari High Quality Liquid Asset (HQLA) sebesar Rp. 2.921.767 juta dibandingkan dengan Net Cash Outflow sebesar Rp. 845.020 juta. Nilai rasio tersebut masih di atas batas persyaratan minimum sebesar 100%.

Bank baru pertama kali melakukan perhitungan LCR sehingga tidak ada perbandingan dengan periode sebelumnya.

Komposisi High Quality Liquid Asset (HQLA) periode Maret 2023 terdiri dari HQLA Level 1 yang didominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia sebesar 73,66%.

Komposisi sumber pendanaan (DPK) BBA per 31 Maret 2023 berupa giro sebesar 10,74%, tabungan 8,33%, dan deposito 80,93%

Saat ini Bank belum mempunyai eksposur derivatif.

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko Likuiditas dengan baik.

Strategi terkait likuiditas Bank ditetapkan dalam rapat Asset and Liability Management Committee (ALCO).

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Likuiditas yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) dan Pedoman Likuiditas Bank Bumi Arta yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko Likuiditas serta penetapan limit, early warning indicator, dan contingency funding plan.

Bank menetapkan beberapa indikator peringatan dini untuk mengetahui dan mengatasi Risiko Likuiditas yang mungkin timbul antara lain : indikator internal yang berupa kualitas aset yang memburuk, peningkatan konsentrasi pada beberapa aset dan sumber pendanaan tertentu serta posisi arus kas yang semakin memburuk dan indikator eksternal yang berupa informasi publik yang negatif terhadap Bank, peningkatan penarikan deposito sebelum jatuh tempo, serta keterbatasan akses untuk memperoleh pendanaan jangka panjang.

Liquidity Coverage Ratio (LCR) for Q1 2023 is 345.76% based on data as of March 31, 2023. The ratio is derived from High Quality Liquid Asset (HQLA) of Rp. 2,921,767 million compared to Net Cash Outflow of Rp. 845,020 million. The ratio is still above the minimum requirement of 100%.

This is the first time the bank has calculated the LCR, so there is no comparison with the previous period.

The composition of HQLA as of March 2023 consists of Level 1 HQLA dominated by placements in Bank Indonesia by 73.66%.

The composition of funding sources (DPK) as of March 31, 2023 consists of checking accounts as much as 10.74%, savings accounts as much as 8.33% and Time deposits as much as 80.93%.

Currently, the bank does not have any derivative exposure.

The bank has identified, measured, monitored, and controlled Liquidity Risk well.

The bank's liquidity strategy is determined in the Asset and Liability Management Committee (ALCO) meeting.

The bank has policies and procedures regarding Liquidity Risk management, which are stated in the Risk Management Guidelines (BPMR) and Bank Bumi Arta's Liquidity Guidelines. This includes identifying, measuring, monitoring, and controlling Liquidity Risk, as well as setting limits, early warning indicators, and contingency funding plans.

The bank has established several early warning indicators to identify and address potential Liquidity Risks, including internal indicators such as deteriorating asset quality, increased concentration in certain assets and funding sources, and worsening cash flow position; and external indicators such as negative public information about the bank, increased withdrawal of deposits before maturity, and limited access to long-term funding.

2.d. Net Stable Funding Ratio
2.d. Net Stable Funding Ratio

		NSFR				
		31 Maret 2023				
No	Komponen ASF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu			Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun		≥ 1 tahun
1	Modal :	3,133,806	-	-	-	3,133,806
2	Modal sesuai POJK KPMM	3,133,806	-	-	-	3,133,806
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil	567,923	2,364,199	214,954	-	2,839,201
5	Simpanan dan pendanaan stabil	79,935	55,591.00	1,128.00	-	129,821.30
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	487,988	2,308,608.00	213,826.00	-	2,709,380
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	315,688	1,013,127	151,565	-	77,292
8	Simpanan operasional	3,018.00	-	-	-	1,509.00
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	312,670.00	1,013,127.00	151,565.00	-	75,782.50
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	116,297.00	40,251.00	6,209.00	1,470.00	4,574.50
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	116,297	40,251.00	6,209.00	1,470.00	4,575
14	Total ASF					6,054,873.10
15		31 Maret 2023				
16		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu			Total Nilai Tertimbang	
17		(Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
18	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	-
19	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	35,951	-	-	-	17,976
20	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	1,039,692	1,753,414	924,950	2,321,503
21	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-
22	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-
23	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	735,738	1,511,731	862,849	1,986,584
24	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
25	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	189,699	112,397	18,691	169,739
26	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	114,255	129,286	43,410	165,181
27	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-
28	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
29	Aset lainnya :	184,925	25,887	10,482	849,837	1,071,131
30	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
31	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
32	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-
33	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-
34	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	184,925	25,887	10,482	849,837	1,071,131
35	Rekening Administratif	-	1,819,422	1,819,422	1,819,422	90,468
36	Total RSF					3,501,078
37	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					172.94%

Analisis secara Individu

Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) - Individu Triwulan I 2023 sebesar 172,94%, menggunakan data per 31 Maret 2023. Rasio tersebut berasal dari Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 6.054.873 juta dibandingkan dengan *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp. 3.501.078 juta. Nilai rasio tersebut masih di atas batas persyaratan minimum sebesar 100%.

Bank baru pertama kali melakukan perhitungan NSFR sehingga tidak ada perbandingan dengan periode sebelumnya.

Nilai NSFR berasal dari perbandingan komponen ASF dengan RSF, dimana :

1. Total ASF Bank berasal dari modal dan simpanan/pendanaan yang didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan.
2. Total RSF Bank berasal dari aset dan transaksi rekening administratif yang didominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia serta pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus.

The Net Stable Funding Ratio (NSFR) - Individuals in the first quarter of 2023 was 172.94%, using data as of March 31, 2023. The ratio came from Available Stable Funding (ASF) of Rp. 6,054,873 million compared to the Required Stable Funding (RSF) of Rp. 3,501,078 million. The value of this ratio is still above the minimum requirement of 100%.

This is the first time the bank has performed the NSFR calculation, so there is no comparison with the previous period.

The NSFR value comes from a comparison of the ASF and RSF components, where:

1. The Bank's total ASF comes from capital and deposits/funding which are dominated by deposits from individual customers.
2. The Bank's total RSF comes from assets and off-balance sheet transactions which are dominated by placements with Bank Indonesia and loans in the Current and Special Mention categories.